

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pasien kanker payudara dari artikel yang di *review* menunjukkan sebagian besar wanita yang berumur 36-45 tahun (53,3%), perempuan (79,3%) mengalami kanker payudara (51,7%)
2. Nyeri pada pasien kanker payudara sebelum diberikan terapi Pijat pada kelompok kontrol sebagian besar kategori ringan sedangkan pada kelompok intervensi sebagian besar kategori ringan.
3. Nyeri pada pasien kanker payudara sesudah diberikan terapi Pijat pada kelompok kontrol sebagian besar kategori ringan sedangkan pada kelompok intervensi sebagian besar kategori normal
4. Terapi pijat efektif untuk menurunkan nyeri pada pasien kanker payudara dimana jenis pijat paling optimal adalah *foot massage*.

B. Saran

1. Bagi Perawat

Sebaiknya perawat mengimplementasikan terapi pijat kaki sebagai salah satu upaya untuk mengurangi intensitas nyeri yang dialami pasien kanker payudara yang di rawat di rumah sakit.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian sebaiknya dijadikan sumber pustaka yang berkaitan dengan penelitian terapi pijat dan intensitas nyeri dengan mengembangkan variabel yang diteliti.

3. Bagi Pihak Rumah Sakit

Sebaiknya pihak rumah sakit memasukkan terapi pijat sebagai bagian dari SOP dalam upaya menurunkan nyeri pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah sumber pencarian *data/data base* sehingga artikel internasional dapat di eksplorasi secara maksimal, selain itu sebaiknya juga melengkapi dengan artikel dengan desain kualitatif sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih optimal.